

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terdiri dari data umum dan khusus. Di mana data umum meliputi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan sedangkan data khusus meliputi tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik data ini diambil dari jurnal yang bersumber dari studi pencarian database komputerisasi yaitu google scholar yang dipublikasikan ada tahun 2010-2020. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua terhadap makanan kariogenik. Dari pencarian tersebut keluar sejumlah 20 artikel dan dipilih 2 artikel jurnal yang paling mendekati dengan rencana penelitian dengan judul Gambaran tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik pada ibu-ibu PKK dusun pringi desa sidoharjo tepus gunung kidul.(Suparyanti,2019) dan gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang makanan kariogenik dengan jumlah karies gigi pada siswa kelas IV SDN demakijo 1(Agnila,2016) .

4.1.1 Gambaran umum lokasi penelitian

Studi literatur ini bertempat di Dusun prigi desa sidoharjo tepus gunung kidul dan SDN Demakijo 1.

4.1.2 Data umum

Hasil analisis data yang menggambarkan tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik misalnya jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pekerjaan.

Tabel 4.1.2 data umum responden

Karakteristik Responden	Distribusi Frekuensi	
	Jurnal 1	Jurnal 2
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	-	-
2. Perempuan	40(100%)	66 (100%)
Usia		
21-30 tahun	24(60%)	23 (34,8)
31-40 tahun	11 (27,5%)	27(40,9)
41-50 tahun	5 (12,5%)	16(24,2)
pekerjaan		
1.IRT	30 (75%)	36(54,5%)
2.wiraswasta	5(12,5%)	11(16,7)
3.PNS	2 (5%)	3(4.5%)
5 swasta	3 (7,5%)	16(24,2%)
Pendidikan terakhir		
SD	8(20%)	4 (6,1%)
SMP	11(27,5%)	8(12,1%)
SMA/SMK	17(42,5%)	43(65,2%)
PERGURUAN TINGGI	4(10%)	11(16,7%)
Total	40 (100%)	66(100%)

Berdasarkan tabel 4.1 di dapat bahwa distribusi kelamin di dapatkan dari data jurnal 1 terdapat 40 responden dengan 40 orang

(100%) berjenis kelamin perempuan, sedangkan dari distribusi data jurnal 2 di dapatkan 66 responden berjenis kelamin perempuan.

Pada tabel distribusi usia dari data jurnal 1 di dapatkan 40 responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 24 orang (60%), usia 31-40 tahun sebanyak 11 orang (27,5%), dan usia 41-50 tahun sebanyak 5 orang (12,5%) sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 66 responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 23 orang (34,8%), 31-40 tahun sebanyak 27 orang (40,9%), dan usia 41-50 tahun 16 (24,2%).

Distribusi dari pekerjaan responden dari data jurnal 1 di dapatkan 40 responden yang berkerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (12,5%), sebagai PNS sebanyak 2 orang (5%), sebagai petani sebanyak 3 orang (7,5%), dan sebagai IRT sebanyak 30 orang (75%) sedangkan dari data jurnal 2 di dapatkan 66 responden yang berkerja sebagai PNS 3(4,5%), wiraswasta 11(16,7%), swasta 16(24,2%) dan yang sebagai IRT 36(54,5%).

4.1.3 Data khusus

Pada data khusus ini akan didiskripsikan tentang data responden tentang tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik.

Tabel 1. distribusi data dari jurnal 1 karakteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan akan kariogenik

Tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik	responden	%
Baik	31	77,5
cukup	7	17,5
Kurang	2	5

total	40	100
-------	----	-----

Tabel 1. Ditunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik baik, yaitu sebanyak 31 responden (77,5%).

Tabel 2. Distribusi dari jurnal 2 tingkat pengetahuan sampel tentang makanan kariogenik.

Kategori	Responden	%
Baik	53	80,3
Cukup	4	6,1
Kurang	9	13,6
Total	66	100

Tabel 2. Distribusi tingkat pengetahuan responden tentang makanan kariogenik di SDN Demakijo 1 termasuk dalam kategori baik terdapat 53 responden.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1.2 didapatkan dari data jurnal 1 sebanyak 40 responden, sedangkan jurnal 2 40 responden. Kedua data tersebut sebagian besar berjenis perempuan. Hal ini terlihat dari data yang di cantumkan pada tabel 4.1.2.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1.2 didapatkan hasil bahwa distribusi usia pada jurnal 1 terdapat 40 responden terdiri dari usia

21-30 tahun sebanyak 24 (60%) responden, 31-40 tahun sebanyak 11 (27,5%) responden dan 41-50 tahun sebanyak 5 (12,5%) responden. Sedangkan distribusi usia dari jurnal 2 yaitu didapatkan 66 responden dengan usia 21-30 tahun sebanyak 23 orang (34,8%), 31-40 tahun sebanyak 27 orang (40,9%), dan usia 41-50 tahun 16 (24,2%). Pada penelitian ini secara statistik didapatkan hasil diperkuat oleh penelitian Ar-Rusky dan Dewi (2016) yang menyatakan bahwa tidak menutup kemungkinan karena pengetahuan yang mereka miliki bisa saja berasal dari pengetahuan yang di miliki sebelumnya. Namun menurut Adin (2009), usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya. Pengalaman yang dimiliki responden dalam kehidupan sehari – hari akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Menurut hasil dari penelitian jurnal 1 didapatkan 40 responden dengan sebagian besar pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 27 (42,5%) responden, sedangkan dari jurnal 2 sebagian besar pendidikan terakhir SMA sebanyak 43 (65,2%) . Hal ini serupa dengan penelitian Paramitha (2018). Nahwa tingkat pendidikan terbanyak yakni tingkat pendidikan SMA/SMK. Menurut Faud (2003), pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi pikiran seseorang. Seseorang yang berpendidikan ketika menemui suatu masalah akan berusaha difikirkan sebaik mungkin dalam menyelesaikan masalah tersebut. Melalui proses pendidikan yang melibatkan serangkaian aktifitas, maka seorang

individu akan memperoleh pengetahuan, pemahaman, keahlian dan wawasan yang lebih tinggi.

Distribusi dari jurnal 1 pengetahuan ibu dalam kategori baik terdapat 31 (77,5%) responden dan jurnal 2 terdapat 53(80,3%) responden, kategori cukup dalam jurnal 1 terdapat 7(17,5%) responden sedangkan jurnal 2 terdapat 4(6,1%) responden dan yang termasuk dalam kategori kurang pada jurnal 1 terdapat 2(5%) responden sedangkan jurnal 2 terdapat 9(13,6%) responden. Menurut Slameto (2003) dan Mubarak (2006) mengungkapkan bahwa selain pendidikan yang berpengaruh pengetahuan seseorang ada pula intelegensi, perhatian, minat seseorang. Dalam hal ini khususnya bagi para ibu dalam mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dan keinginan responden untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan gigi dan mulut dari tetangga, teman, maupun berbagai media massa seperti surat kabar, radio, televisi, dan juga poster – poster yang dipasang petugas kesehatan. Sehingga meningkatkan pengetahuan responden tentang kesehatan gigi dan mulut meskipun pendidikan orangtua masih dalam kategori dasar namun memiliki pengetahuan yang relative baik.